

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PRAKTIK PSN  
DEMAM BERDARAH DENGUE OLEH IBU RUMAH TANGGA DI  
PADUKUHAN GUNUNG GEBANG, SUMBERHARJO, PRAMBANAN,  
SLEMAN**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat



Oleh

Wulan Indah Aprilia

KM.20.00647

**PEMINATAN EPIDEMIOLOGI DAN PENYAKIT TROPIK  
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT PROGRAM SARJANA  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIRA HUSADA  
YOGYAKARTA  
2024**

**SKRIPSI**

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PRAKTIK PSN  
DEMAM BERDARAH DENGUE OLEH IBU RUMAH TANGGA DI  
PADUKUHAN GUNUNG GEBANG, SUMBERHARJO, PRAMBANAN,  
SLEMAN**

Disusun oleh  
Wulan Indah Aprilia  
KM.20.00647

Telah dipertahankan di depan dewan penguji pada tanggal 29 Juli 2024

**Susunan Dewan Penguji**

**Ketua Dewan Penguji**



**Susi Damayanti, S.Si., M.Sc.**

**Penguji I/Pembimbing Utama**



**Novita Sekarwati, S.K.M.,M.Si.**

**Penguji II/Pembimbing Pendamping**



**Eva Runi Khristiani, S.Si.,MT.**

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar  
Sarjana Kesehatan Masyarakat

Yogyakarta, 10 September 2024

**Ketua Prodi Kesehatan Masyarakat**



**Dewi Ariyani Wulandari, S.K.M., M.P.H.**

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wulan Indah Aprilia  
NIM : KM.20.00647  
Program Studi : Kesehatan Masyarakat Program Sarjana  
Judul Penelitian : Faktor – Faktor yang Berhubungan dengan Praktik PSN Demam Berdarah Dengue Oleh Ibu Rumah Tangga di Padukuhan Gunung Gebang, Sumberharjo, Prambanan, Sleman

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik di STIKES Wira Husada.
2. Skripsi ini murni berupa gagasan dan rumusan dari peneliti dengan arahan Dosen Pembimbing.
3. Semua acuan dan referensi dalam penelitian ini tidak mengandung unsur plagiarisme yang dibuktikan dengan hasil uji sumitin dengan nilai 27%.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, apabila dikemudian hari peneliti terbukti memalsukan skripsi ini, maka peneliti bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh atas skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 26 Agustus 2024  
Yang membuat pernyataan,



Wulan Indah Aprilia  
NIM. KM.20.00647

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT atas segala limpahan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Faktor – Faktor yang Berhubungan dengan Praktik PSN Demam Berdarah Dengue Oleh Ibu Rumah Tangga di Padukuhan Gunung Gebang, Sumberharjo, Prambanan, Sleman”**. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat pada Program Studi Kesehatan Masyarakat (S1) STIKes Wira Husada Yogyakarta.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, peneliti mendapatkan banyak bantuan dari beberapa pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Dr. Ning Ristiswati, M.Kes. selaku Ketua STIKes Wira Husada Yogyakarta.
2. Dewi Ariyani Wulandari, S.K.M.,M.P.H. selaku Ketua Program Studi Kesehatan Masyarakat Program Sarjana.
3. Novita Sekarwati, S.K.M.,M.Si. selaku dosen pembimbing utama yang telah memberikan bimbingan, arahan dan motivasi serta meluangkan waktu untuk berdiskusi sehingga penelitian ini dapat terselesaikan.
4. Eva Runi Khristiani, S.Si.,MT. selaku dosen pembimbing pendamping yang telah memberikan bimbingan, arahan dan motivasi serta meluangkan waktu untuk berdiskusi sehingga penelitian ini dapat terselesaikan.
5. Kepala Puskesmas Prambanan atas izin yang diberikan untuk menjadikan wilayah kerja Puskesmas Prambanan sebagai lokasi penelitian.
6. Kepala Dukuh Padukuhan Gunung Gebang yang telah memberikan izin penelitian.
7. Kedua orang tua tercinta, Bapak Marsono dan Ibu Tri Suparmi yang telah senantiasa mendoakan, memotivasi, memberikan dukungan sehingga penulis mampu menyelesaikan studinya. Terima kasih sudah selalu meyakinkan penulis untuk bisa sampai dititik ini.

8. Teman-teman seperjuangan, terima kasih telah kebersamai, mendukung satu sama lain, dan mendengar keluh kesah selama perkuliahan berlangsung. Semoga sama-sama dilancarkan sampai akhir perjuangan.
9. Terakhir, terima kasih untuk diri sendiri yang sudah mau dan mampu bertahan hingga akhir. Terima kasih sudah mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Penulis berharap skripsi ini dapat diterima dengan sebaik-baiknya. Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca khususnya di bidang Ilmu Kesehatan Masyarakat.

Yogyakarta, 20 Juni 2024

Wulan Indah Aprilia

# FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PRAKTIK PSN DEMAM BERDARAH DENGUE OLEH IBU RUMAH TANGGA DI PADUKUHAN GUNUNG GEBANG, SUMBERHARJO, PRAMBANAN, SLEMAN

Wulan Indah Aprilia<sup>1</sup>, Novita Sekarwati<sup>2</sup>, Eva Runi Khristiani<sup>3</sup>

## INTISARI

**Latar belakang:** Demam Berdarah Dengue (DBD) merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh virus *dengue* dan disebarkan oleh nyamuk terutama spesies nyamuk *Aedes aegypti*. Upaya yang dianggap tepat dalam pencegahan DBD adalah dengan memutus rantai penularan dengan cara mengendalikan vektor melalui kegiatan Pemberantasan Sarang Nyamuk Demam Berdarah Dengue (PSN DBD), yaitu suatu kegiatan untuk memberantas telur, jentik, dan kepompong nyamuk *Aedes aegypti*.

**Tujuan:** Untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan praktik PSN Demam Berdarah Dengue oleh ibu rumah tangga di Padukuhan Gunung Gebang, Sumberharjo, Prambanan, Sleman, Yogyakarta.

**Metodologi penelitian:** Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan rancangan penelitian *cross sectional*. Populasi penelitian ini adalah seluruh ibu rumah tangga yang berada di Padukuhan Gunung Gebang, Sumberharjo, Prambanan, Sleman, Yogyakarta. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah *proporsional random sampling* dengan jumlah 80 orang. Alat pengumpulan data menggunakan kuesioner dan analisa data menggunakan uji *chi square*.

**Hasil:** Penelitian ini menunjukkan 25 responden (31,3%) praktik PSN kurang dan 55 responden (68,8%) praktik PSN baik. Analisis menggunakan uji *chi square* menunjukkan ada hubungan antara umur ( $p\text{-value}=0,001$ ), pengetahuan ( $p\text{-value}=0,000$ ), sikap ( $p\text{-value}=0,000$ ), penyuluhan kesehatan ( $p\text{-value}=0,000$ ), dan dukungan kader ( $p\text{-value}=0,000$ ) terhadap praktik PSN DBD. Serta tidak ada hubungan antara pendidikan ( $p\text{-value}=0,124$ ) dengan praktik PSN DBD.

**Kesimpulan:** Dari lima variabel yang paling dominan mempengaruhi praktik PSN DBD adalah sikap dengan nilai OR=20,942.

**Kata kunci:** demam berdarah dengue, praktik, pemberantasan sarang nyamuk

---

<sup>1</sup>Mahasiswa Program Studi Kesehatan Masyarakat STIKES Wira Husada Yogyakarta

<sup>2</sup>Dosen Program Studi Kesehatan Masyarakat STIKES Wira Husada Yogyakarta

<sup>3</sup>Dosen Program Studi Kesehatan Masyarakat STIKES Wira Husada Yogyakarta

**FACTORS RELATED TO THE PRACTICE OF DENGUE  
HEMORRHAGIC FEVER PSN BY HOUSEWIVES IN PADUKUHAN  
GUNUNG GEBANG, SUMBERHARJO, PRAMBANAN, SLEMAN**

Wulan Indah Aprilia<sup>1</sup>, Novita Sekarwati<sup>2</sup>, Eva Runi Khristiani<sup>3</sup>

**ABSTRACT**

**Background:** Dengue Hemorrhagic Fever (DHF) is an infectious disease caused by *the dengue* virus and spread by mosquitoes, especially the *Aedes aegypti mosquito species*. An effort that is considered appropriate in the prevention of dengue fever is to break the chain of transmission by controlling the vector through the Dengue Hemorrhagic Fever Mosquito Nest Eradication (PSN DHF) activity, which is an activity to eradicate eggs, larvae, and cocoons of *the Aedes aegypti* mosquito.

**Objective:** To find out the factors related to the practice of Dengue Hemorrhagic Fever PSN by housewives in Padukuhan Gunung Gebang, Sumberharjo, Prambanan, Sleman, Yogyakarta.

**Research methodology:** This type of research uses a quantitative approach with a cross-sectional research design. The population of this study is all housewives in Padukuhan Gunung Gebang, Sumberharjo, Prambanan, Sleman, Yogyakarta. The technique used in sampling was *proportional random sampling* with a total of 80 people. The data collection tool uses a questionnaire and data analysis uses *the chi square* test.

**Results:** This study showed that 25 respondents (31.3%) had poor PSN practices and 55 respondents (68.8%) had good PSN practices. Analysis using the chi square test showed that there was a relationship between age (p-value=0.001), knowledge (p-value=0.000), attitude (p-value=0.000), health counseling (p-value=0.000), and cadre support (p-value=0.000) towards the practice of dengue fever. And there was no relationship between education (p-value=0.124) and the practice of dengue PSN.

**Conclusion:** Of the five variables that most dominantly affect the practice of dengue PSN is attitude with an OR value = 20,942.

**Keywords:** dengue hemorrhagic fever, practice, eradication of mosquito nests

---

<sup>1</sup> Students of Public Health Study Program STIKES Wira Husada Yogyakarta

<sup>2</sup> Lecturer of Public Health Study Program STIKES Wira Husada Yogyakarta

<sup>3</sup> Lecturer of Public Health Study Program STIKES Wira Husada Yogyakarta

## DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
INTISARI.....	vi
ABSTRACT .....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR .....	xi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	8
C. Tujuan Penelitian .....	8
D. Ruang Lingkup Penelitian.....	9
E. Manfaat Penelitian .....	10
F. Keaslian Penelitian.....	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	14
A. Demam Berdarah Dengue .....	14
B. Kerangka Teori.....	32
C. Kerangka Konsep .....	33
D. Hipotesis.....	34
BAB III METODE PENELITIAN.....	35
A. Jenis dan Rancangan Penelitian .....	35
B. Waktu dan Tempat Penelitian .....	35
C. Populasi dan Sampel .....	35
D. Variabel.....	37

E. Definisi Operasional.....	38
F. Alat Penelitian.....	41
G. Uji Kesahihan dan Keandalan.....	43
H. Analisis Data .....	47
I. Jalannya Pelaksanaan Penelitian.....	50
J. Etika Penelitian .....	52
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....	54
A. Hasil .....	54
B. Pembahasan.....	62
C. Keterbatasan Penelitian.....	78
D. Kelemahan Penelitian.....	78
BAB V PENUTUP.....	79
A. Kesimpulan .....	79
B. Saran.....	81
DAFTAR PUSTAKA .....	82
LAMPIRAN.....	86

## DAFTAR TABEL

		Halaman
Tabel 1	Data Persebaran DBD di Wilayah Kerja Puskesmas Prambanan Sleman Januari-Agustus 2023.....	3
Tabel 2	Data Persebaran DBD di Kalurahan Sumberharjo Januari-Agustus 2023.....	4
Tabel 3	Definisi Operasional.....	39
Tabel 4	Kisi-Kisi Kuesioner Praktik.....	41
Tabel 5	Kisi-Kisi Kuesioner Pengetahuan.....	42
Tabel 6	Kisi-Kisi Kuesioner Sikap.....	42
Tabel 7	Kisi-Kisi Kuesioner Dukungan Kader.....	43
Tabel 8	Kriteria Reliabilitas Suatu Penelitian.....	46
Tabel 9	Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden di Padukuhan Gunung Gebang Sumberharjo Prambanan Sleman.....	55
Tabel 10	Analisis Univariat terhadap Praktik PSN Demam Berdarah Dengue Oleh Ibu Rumah Tangga di Padukuhan Gunung Gebang, Sumberharjo, Prambanan, Sleman.....	56
Tabel 11	Analisis Bivariat terhadap Praktik PSN Demam Berdarah Dengue Oleh Ibu Rumah Tangga di Padukuhan Gunung Gebang, Sumberharjo, Prambanan, Sleman.....	56
Tabel 12	Analisis Multivariat terhadap Praktik PSN Demam Berdarah Dengue Oleh Ibu Rumah Tangga di Padukuhan Gunung Gebang, Sumberharjo, Prambanan, Sleman.....	60

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 Kerangka Teori Praktik Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN)...	32
Gambar 2 Kerangka Konsep Penelitian Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Praktik PSN.....	33

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1	Surat Izin Studi Pendahuluan..... 87
Lampiran 2	Surat Pengantar Pengambilan Data..... 89
Lampiran 3	Penjelasan Maksud dan Tujuan Penelitian..... 91
Lampiran 4	Surat Permohonan Menjadi Responden..... 93
Lampiran 5	<i>Informed Consent</i> ..... 94
Lampiran 6	Lembar Kuesioner Penelitian..... 95
Lampiran 7	Jadwal Penelitian..... 101
Lampiran 8	Surat Keterangan Kelaikan Etik ( <i>Ethical Clearance</i> )..... 102
Lampiran 9	Hasil Uji Validitas Kuesioner Penelitian..... 103
Lampiran 10	Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner Penelitian..... 104
Lampiran 11	Hasil Uji Normalitas..... 105
Lampiran 12	Tabulasi Data Penelitian..... 106
Lampiran 13	Hasil Uji Univariat..... 111
Lampiran 14	Hasil Uji Bivariat..... 113
Lampiran 15	Hasil Uji Multivariat..... 121
Lampiran 16	Lembar Bimbingan..... 123
Lampiran 17	Hasil Turnitin ..... 125
Lampiran 18	Dokumentasi Penelitian ..... 127

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Demam Berdarah Dengue (DBD) merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh virus *dengue* dan disebarkan oleh nyamuk terutama spesies nyamuk *Aedes aegypti*. Demam berdarah masih menjadi masalah kesehatan masyarakat utama di seluruh wilayah tropis dan sub-tropis di dunia. Indonesia, salah satu negara tropis di dunia, memiliki kelembaban udara yang cukup tinggi sehingga mendukung perkembangbiakan nyamuk *Aedes aegypti* (N. Dewi & Azam, 2018). Berbagai tempat kembang biak (*breeding-place*) nyamuk ini, misalnya terdapat dalam bak mandi, tempayan/tempat penyimpanan air minum, kaleng kosong, plastik air minum, ban bekas dan kontainer buatan lainnya (Soedarto, 2012). Dampak kejadian DBD sangat besar dan terus meningkat, karena lama kelamaan virus *dengue* akan menyerang sel darah beku (*trombosit*) sehingga penderita dapat mengalami perdarahan seperti mimisan, bintik merah di kulit, dan perdarahan pada saluran cerna (Djunaedi, 2012). Apabila tidak tertangani, DBD dapat memicu terjadinya kejadian luar biasa (KLB) yang sangat meresahkan masyarakat, hingga berakhir dengan kematian (Kementerian Kesehatan RI, 2019).

Jumlah kasus DBD mengalami peningkatan setiap tahunnya. Jumlah kasus yang dilaporkan pada tahun 2019 tercatat 1,7 juta, pada tahun 2020

meningkat menjadi 2,2 juta dan tahun 2021 meningkat menjadi 3,34 juta. Menurut *World Health Organization* (WHO), Asia menempati peringkat pertama dengan 70% infeksi demam berdarah setiap tahunnya. Demam berdarah menjadi penyebab utama kesakitan dan kematian di Asia Tenggara, dengan 57% dari seluruh kasus demam berdarah di Asia Tenggara terjadi di Indonesia (WHO, 2021). Berdasarkan Profil Kesehatan Indonesia 2021 jumlah kasus DBD yaitu sebanyak 73.518 dengan jumlah kematian sebanyak 705. Secara Nasional *Incidence Rate* (IR) DBD Tahun 2021 sebesar 27 per 100.000 penduduk, angka ini masih lebih rendah dibandingkan dengan target nasional sebesar  $\leq 49$  per 100.000 penduduk. Penyebaran kasus DBD di Indonesia dapat dipantau melalui banyaknya kabupaten/kota dengan status terjangkit DBD. Ditemukan 474 kasus (92,2%) kabupaten/kota yang terjangkit DBD di Indonesia pada tahun 2021 (Kemenkes RI., 2021). Berdasarkan Data Dinas Kesehatan Provinsi DIY tahun 2021, menunjukkan bahwa kasus DBD di Provinsi DIY dari lima kabupaten sebanyak 1188 kasus dengan total kematian 12 orang. Kabupaten Sleman menempati urutan tertinggi kedua yaitu dengan jumlah kasus sebanyak 282 (Dinkes Yogyakarta, 2021). Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman menunjukkan bahwa terdapat adanya kasus DBD di semua wilayah kerja Puskesmas pada tahun 2022. Kasus DBD Kabupaten Sleman pada Tahun 2022 mengalami kenaikan dari Tahun 2021. Pada tahun 2021 terdapat 282 kasus DBD, sedangkan pada tahun 2022 meningkat menjadi 330 kasus. Kejadian tertinggi terdapat di wilayah kerja

Puskesmas Prambanan yang merupakan daerah endemis yaitu sebanyak 56 kasus. Kasus ini meningkat lebih dari dua kali lipat dari tahun 2021, yaitu sebanyak 21 kasus (Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman, 2022).

Data Puskesmas Prambanan menunjukkan bahwa jumlah kasus DBD pada tahun 2023 bulan Januari-Agustus berjumlah 27. Berikut perinciannya:

Tabel 1  
Data Persebaran DBD di Wilayah Kerja Puskesmas Prambanan Sleman  
Januari-Agustus 2023

No	Kalurahan	Jumlah Kasus	ABJ (%)
1.	Sumberharjo	15	90,42
2.	Gayamharjo	0	87,12
3.	Sambirejo	1	83,03
4.	Madurejo	10	91,51
5.	Bokoharjo	1	91,51
6.	Wukirharjo	0	76,93
	Jumlah	27	Rata-rata (86,75)

*Sumber Data : Puskesmas Prambanan Sleman, 2023*

Tabel 1 diatas menjelaskan persebaran kasus DBD dan nilai Angka Bebas Jentik (ABJ) di Wilayah Kerja Puskesmas Prambanan Sleman bulan Januari-Agustus 2023. Kasus tertinggi ditemukan di Kalurahan Sumberharjo yang berjumlah 15 kasus. Data yang diperoleh dari Puskesmas Prambanan menunjukkan bahwa ABJ rata-rata pada tahun 2022 belum memenuhi standar, yaitu masih pada angka 89,57%, kemudian untuk ABJ periode Januari-Juli 2023 pada angka 86,75. Terlihat dari tabel diatas bahwa semua kalurahan di Wilayah Kerja Puskesmas Prambanan bahwa nilai ABJ

nya belum ada yang memenuhi standar, khususnya Kalurahan Sumberharjo yang ABJ nya masih pada angka 90,42%.

Tabel 2  
Data Persebaran DBD di Kalurahan Sumberharjo Januari-Agustus 2023

No	Padukuhan	Jumlah Kasus
1.	Gunung Gebang	6
2.	Kenaran	2
3.	Klenisan	2
4.	Dayakan	1
5.	Pereng	1
6.	Bleber Kidul	1
7.	Ngentak Polodadi	1
8.	Melikan	1
	Jumlah	15

*Sumber Data : Puskesmas Prambanan Sleman, 2023*

Tabel 2 diatas menjelaskan persebaran DBD di Kalurahan Sumberharjo yang tersebar di 8 Padukuhan. Kasus tertinggi ditemukan di Padukuhan Gunung Gebang dengan jumlah 6 kasus.

Salah satu upaya yang dinilai tepat untuk mencegah penyakit demam berdarah adalah dengan mengendalikan vektor dan memutus mata rantai penularan melalui kegiatan Pemberantasan Sarang Nyamuk Demam Berdarah Dengue (PSN DBD). PSN DBD merupakan upaya pemberantasan telur, jentik, dan kepompong nyamuk *Aedes aegypti*. PSN DBD dilaksanakan dengan metode 3M, yaitu menguras tempat penampungan air minimal seminggu sekali, menutup rapat-rapat tempat penampungan, serta mengubur dan mendaur ulang barang-barang yang tidak terpakai. Cara lainnya, yaitu dikenal dengan 3M Plus antara lain dengan menyemprotkan bubuk larvasida (Abate), menggunakan obat nyamuk, menanam tanaman

pengusir nyamuk, memelihara ikan pemakan jentik, dan memakai kelambu saat tidur (Sutriyawan et al., 2022). Keberhasilan kegiatan PSN dapat diukur dari keberadaan vektor yaitu dengan Angka Bebas Jentik (apabila memenuhi standar  $ABJ \geq 95\%$  diharapkan dapat mencegah atau mengurangi penularan DBD) (Kemenkes RI, 2010).

Lawrence Green menyatakan terdapat tiga faktor yang mempengaruhi kegiatan Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN), antara lain (*presdisposing factor*) meliputi pengetahuan, sikap, motivasi, umur, pendidikan, dan pekerjaan, (*enabling factor*) meliputi ketersediaan sarana prasarana dan informasi, (*reinforcing factor*) meliputi dukungan petugas kesehatan, penyuluhan kesehatan, dukungan kader, dan dukungan keluarga dalam melaksanakan PSN (Notoarmodjo, 2010). Penelitian (Rofida et al., 2021) menyatakan bahwa faktor yang berhubungan dengan praktik PSN DBD yaitu pengetahuan, sikap, pendidikan, pekerjaan, dukungan petugas kesehatan, dan dukungan keluarga. Penelitian (Sutriyawan et al., 2022) menyatakan faktor yang mempengaruhi perilaku PSN adalah umur, pendidikan, pengetahuan, sikap, dukungan petugas kesehatan, dan dukungan kader.

Hasil wawancara pada 16 Desember 2023 dengan Kepala Dusun Gunung Gebang diperoleh informasi bahwa faktor-faktor yang menyebabkan tingginya kasus DBD di Padukuhan tersebut yaitu karena kondisi rumah yang mempunyai jarak antara satu dengan lainnya saling berdekatan. Kondisi ini akan mempermudah penyebaran penyakit DBD.

Selain itu, banyak ditemukan sisa potongan bambu yang terbuka. Kondisi ini menyebabkan tergenangnya air dan berpotensi menjadi *breeding place* (tempat perkembangbiakan nyamuk). Puskesmas Prambanan telah melakukan upaya pengendalian DBD dengan melakukan pemberian informasi melalui penyuluhan tentang DBD. Puskesmas Prambanan juga mengaktifkan kembali kader Jumantik yang sempat vakum selama satu tahun. Penyebab vakumnya kader Jumantik dikarenakan kondisi pasca Covid-19. Namun, setelah vakum lama, kasus di Padukuhan Gunung Gebang meningkat, sehingga Kader Jumantik digalakkan kembali bersamaan dengan program Gerakan 1 Rumah 1 Jumantik (G1R1).

Gerakan 1 Rumah 1 Jumantik (G1R1) merupakan program dari Puskesmas yang merupakan upaya pemberdayaan masyarakat dengan melibatkan setiap keluarga dalam pemantauan dan pemberantasan jentik nyamuk dengan tujuan pengendalian DBD melalui gerakan PSN 3M *plus* (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2016). Pada saat pembentukan Gerakan 1 Rumah 1 Jumantik (G1R1), Puskesmas memberikan sarana prasarana berupa senter sebanyak 7 buah. Kemudian senter tersebut dibagikan di masing-masing RT yang tersebar dalam 7 RT. Dalam melakukan praktik pemantauan jentik, masyarakat banyak menggunakan senter milik sendiri, karena mengingat senter yang diberikan oleh Puskesmas sangat terbatas.

Salah satu anggota keluarga yang menjadi Jumantik adalah ibu rumah tangga. Ibu mempunyai peran yang penting di dalam keluarga, yaitu

sebagai pemelihara kesehatan keluarganya (N. Dewi & Azam, 2018). Ibu bertanggung jawab atas pekerjaan rumah tangga, baik bekerja maupun tidak, selain itu ibu juga mengatur segala aktivitas di rumah, terutama dalam membersihkan rumah (Widiyaning et al., 2018).

Berdasarkan studi pendahuluan pada 21 Desember 2023 di Padukuhan Gunung Gebang melalui wawancara dengan 10 ibu rumah tangga, ditemukan bahwa pengetahuan ibu rumah tangga terkait DBD dan praktik PSN sudah cukup baik, dibuktikan dengan hasil bahwa terdapat 7 ibu rumah tangga yang kategori pengetahuannya baik, dan 3 ibu rumah tangga yang kategori pengetahuannya kurang, namun belum semua ibu rumah tangga melakukan praktik PSN. Terutama pada praktik mengubur/mendaur ulang benda-benda yang dapat menyebabkan tergenangnya air dan pada praktik 3M plus yaitu menaburkan bubuk abate di bak mandi. Hal ini dikarenakan sikap masyarakat yang menganggap bahwa pengasapan (*fogging*) lebih efektif untuk pencegahan penyakit DBD daripada melakukan praktik PSN secara mandiri. Sebagian masyarakat masih ada perasaan takut tertular penyakit DBD sebelum dilaksanakan pengasapan (*fogging*) oleh pihak pemerintah, padahal kader Jumantik sudah menggerakkan masyarakat untuk melakukan PSN secara mandiri. Selain itu, dalam waktu satu bulan sekali kader Jumantik keliling di setiap rumah untuk mendata formulir pemeriksaan jentik yang sudah ditempelkan di masing-masing rumah. Jika tertulis ditemukan jentik di formulir pemeriksaan, masyarakat dikenakan denda sebesar Rp.2000,00 per jentik. Ada beberapa

rumah yang dilakukan pemeriksaan jentik secara langsung oleh kader, namun kebanyakan kader hanya mendata saja tanpa melakukan pemeriksaan secara langsung.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka rumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah “Apa saja faktor-faktor yang berhubungan dengan praktik PSN Demam Berdarah Dengue oleh ibu rumah tangga di Padukuhan Gunung Gebang, Sumberharjo, Prambanan, Sleman?”.

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dalam penelitian ini adalah:

### **1. Tujuan Umum**

Untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan praktik PSN Demam Berdarah Dengue oleh ibu rumah tangga di Padukuhan Gunung Gebang, Sumberharjo, Prambanan, Sleman, Yogyakarta.

### **2. Tujuan Khusus**

a. Untuk mengetahui praktik PSN Demam Berdarah Dengue oleh ibu rumah tangga di Padukuhan Gunung Gebang, Sumberharjo, Prambanan, Sleman.

b. Untuk mengetahui hubungan umur dengan praktik PSN Demam Berdarah Dengue oleh ibu rumah tangga di Padukuhan Gunung Gebang, Sumberharjo, Prambanan, Sleman.

- c. Untuk mengetahui hubungan pendidikan dengan praktik PSN Demam Berdarah Dengue oleh ibu rumah tangga di Padukuhan Gunung Gebang, Sumberharjo, Prambanan, Sleman.
- d. Untuk mengetahui hubungan pengetahuan dengan praktik PSN Demam Berdarah Dengue oleh ibu rumah tangga di Padukuhan Gunung Gebang, Sumberharjo, Prambanan, Sleman.
- e. Untuk mengetahui hubungan sikap dengan praktik PSN Demam Berdarah Dengue oleh ibu rumah tangga di Padukuhan Gunung Gebang, Sumberharjo, Prambanan, Sleman.
- f. Untuk mengetahui hubungan penyuluhan kesehatan dengan praktik PSN Demam Berdarah Dengue oleh ibu rumah tangga di Padukuhan Gunung Gebang, Sumberharjo, Prambanan, Sleman.
- g. Untuk mengetahui hubungan dukungan kader dengan praktik PSN Demam Berdarah Dengue oleh ibu rumah tangga di Padukuhan Gunung Gebang, Sumberharjo, Prambanan, Sleman, Yogyakarta.
- h. Untuk mengetahui faktor yang paling berpengaruh terhadap praktik PSN Demam Berdarah Dengue oleh ibu rumah tangga di Padukuhan Gunung Gebang, Sumberharjo, Prambanan, Sleman, Yogyakarta.

#### **D. Ruang Lingkup Penelitian**

Penelitian ini merupakan bagian dari ruang lingkup Ilmu Kesehatan Masyarakat dengan spesifikasi penelitian di bidang epidemiologi penyakit menular (PM) khususnya membahas faktor-faktor yang berhubungan dengan praktik PSN Demam Berdarah Dengue. Responden dalam penelitian ini

adalah ibu rumah tangga. Penelitian dilakukan di Padukuhan Gunung Gebang, Sumberharjo, Prambanan, Sleman pada bulan Maret 2024.

#### **E. Manfaat Penelitian**

##### 1. Manfaat Teoritis

Diharapkan dapat menambah referensi dan bahan masukan mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan praktik PSN dalam upaya pencegahan DBD.

##### 2. Manfaat Praktis

###### a. Masyarakat

Informasi terkait faktor-faktor yang berhubungan dengan praktik PSN DBD dapat dijadikan masukan dalam upaya pencegahan DBD dan mendukung gerakan PSN masyarakat secara mandiri agar tidak bergantung pada tenaga kesehatan.

###### b. Kader Jumantik

Penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai bahan evaluasi dan inovasi kader Jumantik dalam menggerakkan ibu rumah tangga untuk melakukan praktik PSN DBD.

###### c. Puskesmas Prambanan

Sebagai masukan kebijakan program DBD dalam meningkatkan upaya pencegahan penyakit DBD dan sebagai masukan bagi pengambil program promosi kesehatan agar dapat menentukan intervensi lebih lanjut dalam meningkatkan upaya pencegahan DBD.

d. Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan dapat digunakan dasar untuk penelitian selanjutnya.

**F. Keaslian Penelitian**

Beberapa penelitian yang membahas tentang faktor faktor yang berhubungan praktik PSN Demam Berdarah Dengue antara lain pernah dilakukan oleh :

1. (Sutriyawan et al., 2022) yang berjudul “Faktor yang Mempengaruhi Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) Melalui 3M Plus dalam Upaya Pencegahan Demam Berdarah Dengue (DBD)”. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor yang mempengaruhi PSN melalui 3M plus dalam upaya preventif DBD. Hasil penelitian yaitu menunjukkan sebagian besar responden tidak melakukan perilaku PSN melalui tindakan 3M plus (52,7%). Faktor yang secara signifikan mempengaruhi perilaku PSN melalui tindakan 3M plus adalah umur pendidikan, pengetahuan, sikap, dukungan petugas kesehatan, dan dukungan kader.

Persamaan dalam penelitian ini terletak pada variabel bebas (umur, pendidikan, pengetahuan, sikap, dan dukungan kader) serta desain penelitian yang digunakan yaitu potong lintang atau *cross sectional*. Perbedaan penelitian ini terletak pada variabel bebas (penghasilan dan petugas kesehatan). Pada penelitian ini teknik pengambilan sampel

menggunakan *multistage sampling*, sedangkan teknik pengambilan sampel saya menggunakan *proporsional random sampling*.

2. (Rofida et al., 2021) yang berjudul “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Praktik Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) di Lingkungan Tanjung Rejo Medan Sunggal”. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi praktik pemberantasan sarang nyamuk di Lingkungan Desa Tanjung Rejo Kecamatan Medan Sunggal. Hasil penelitian adalah ada hubungan antara pengetahuan, sikap, pendidikan, pekerjaan, dukungan petugas kesehatan, dan dukungan keluarga. Persamaan dalam penelitian ini terletak pada variabel bebas (pengetahuan, sikap, pendidikan, pekerjaan).

Perbedaan penelitian ini terletak pada metode pengambilan sampel yang digunakan. Pada penelitian ini teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*, sedangkan teknik pengambilan sampel saya menggunakan *proporsional random sampling*. Penelitian ini menggunakan pendekatan *Explanatory Research*. Sedangkan penelitian saya tidak menggunakan pendekatan tersebut. Terletak juga pada variabel bebas (dukungan petugas kesehatan dan dukungan keluarga).

3. (Widiyaning et al., 2018) yang berjudul ”Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Praktik Pencegahan Demam Berdarah Dengue (DBD) oleh Ibu Rumah Tangga Di Kelurahan Dopleng, Purworejo”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang

berhubungan dengan praktik pencegahan DBD di Desa Doplang Purworejo. Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan antara tingkat pendidikan responden, sikap responden, dukungan petugas Puskesmas, dukungan kader, dukungan keluarga dukungan, dan dukungan tetangga dengan praktik pencegahan DBD. Tidak terdapat hubungan antara usia responden, pekerjaan, pengetahuan, ketersediaan fasilitas informasi, dan kemudahan akses informasi tentang praktik pencegahan DBD.

Persamaan penelitian ini terletak pada metode dan pendekatan studi yang digunakan, yaitu menggunakan survey analitik dengan pendekatan *cross sectional*, serta responden pada penelitian yaitu ibu rumah tangga. Perbedaan dalam penelitian ini terletak pada variabel bebas (dukungan keluarga, dukungan tetangga, ketersediaan sarana informasi, kemudahan akses informasi). Selain itu juga terdapat pada metode pengambilan sampel yang digunakan. Pada penelitian ini menggunakan metode *stratified simple random sampling*, sedangkan metode saya menggunakan *proporsional random sampling*.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil penelitian maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Praktik PSN Demam Berdarah Dengue oleh ibu rumah tangga di Padukuhan Gunung Gebang, Sumberharjo, Prambanan, Sleman paling banyak yaitu pada kategori baik sejumlah 55 responden (68,8%).
2. Ada hubungan antara umur dengan praktik PSN Demam Berdarah Dengue oleh ibu rumah tangga di Padukuhan Gunung Gebang, Sumberharjo, Prambanan, Sleman dengan nilai *p-value* = 0,001.
3. Tidak ada hubungan antara pendidikan dengan praktik PSN Demam Berdarah Dengue oleh ibu rumah tangga di Padukuhan Gunung Gebang, Sumberharjo, Prambanan, Sleman dengan nilai *p-value* = 0,124.
4. Ada hubungan antara pengetahuan dengan praktik PSN Demam Berdarah Dengue oleh ibu rumah tangga di Padukuhan Gunung Gebang, Sumberharjo, Prambanan, Sleman dengan nilai *p-value* = 0,000.

5. Ada hubungan antara sikap dengan praktik PSN Demam Berdarah Dengue oleh ibu rumah tangga di Padukuhan Gunung Gebang, Sumberharjo, Prambanan, Sleman dengan nilai *p-value* = 0,000.
6. Ada hubungan antara penyuluhan kesehatan dengan praktik PSN Demam Berdarah Dengue oleh ibu rumah tangga di Padukuhan Gunung Gebang, Sumberharjo, Prambanan, Sleman dengan nilai *p-value* = 0,000.
7. Ada hubungan antara dukungan kader dengan praktik PSN Demam Berdarah Dengue oleh ibu rumah tangga di Padukuhan Gunung Gebang, Sumberharjo, Prambanan, Sleman, Yogyakarta dengan nilai *p-value* = 0,000.
8. Faktor yang paling berpengaruh dengan praktik PSN Demam Berdarah Dengue oleh ibu rumah tangga di Padukuhan Gunung Gebang, Sumberharjo, Prambanan, Sleman, Yogyakarta adalah sikap diperoleh *p-value* = 0,000 dengan nilai OR = 20,942 yang berarti bahwa sikap memiliki peluang 20,942 kali dalam mempengaruhi praktik PSN Demam Berdarah Dengue.

## **B. Saran**

### **1. Masyarakat**

Masyarakat melakukan pencegahan DBD secara mandiri yaitu dengan praktik PSN, karena PSN secara mandiri lebih efektif daripada pelaksanaan fogging.

### **2. Kader Jumantik**

Kader jumantik menggerakkan masyarakat melakukan praktik PSN Demam Berdarah Dengue melalui sosialisasi maupun inovasi kegiatan lain sekaligus dengan mengajarkan bagaimana cara melakukan praktik PSN dengan menggunakan alat pemeriksaan jentik sesuai standar.

### **3. Puskesmas Prambanan Sleman**

Puskesmas terus melakukan sosialisasi kepada masyarakat. Selain itu, Puskesmas terus memantau jalanya G1R1 (Gerakan 1 Rumah 1 Jumantik) dengan meminta pelaporan formulir pemeriksaan jentik setiap bulanya dari kader.

### **4. Peneliti Selanjutnya**

Peneliti selanjutnya dapat melakukan kajian yang lebih mendalam tentang faktor-faktor yang terkait dengan praktik Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) Demam Berdarah Dengue di masyarakat, seperti faktor pekerjaan, dukungan keluarga, dan dukungan petugas kesehatan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, N., & Azam, M. (2018). Faktor-faktor yang berhubungan dengan praktik psn-dbd keluarga di kelurahan Mulyoharjo. *Public Health Perspective Journal*, 2(1), 80–88.
- Dewi, N. P. (2015). Faktor yang Berhubungan Dengan Praktik Pemberantasan Sarang nyamuk Demam Berdarah Dengue (PSN DBD) Keluarga Di Kelurahan Mulyoharjo Kecamatan Jepara Kabupaten Jepara. *Lib Unnes*, 1–73.
- Djunaedi D. (2012). *Demam Berdarah [Dengue DBD] Epidemiologi, Imunopatologi, Patogenesis, Diagnosis dan Penatalaksanaannya*. Malang: UMM Press:1-9
- Friedman, M. (2010). Buku Ajar Keperawatan Keluarga: Riset, Teori, dan Praktek Edisi ke-5. Jakarta: EGC.
- Hasyim, D. M., Kamuh, S. S. P., Mongan, A. E., & Memah, M. F. (2015). Faktor-Faktor yang Berhubungan Dengan Tindakan Pemberantasan Sarang Nyamuk. *Jurnal Kesehatan*, 3(3), 738–742.
- Istiqomah, BM, S., & Husodo, B. T. (2017). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Upaya Pencegahan Demam Berdarah Dengue (DBD) pada Ibu Rumah Tangga di Kelurahan Kramas Kota Semarang. *JURNAL KESEHATAN MASYARAKAT (e-Journal)*, 5(1), 510–518. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/jkm>
- Kemendes RI. (2010). *Demam Berdarah Dengue*. Buletin Jendela Epidemiologi Volume 2. Jakarta: Pusat Data dan Surveilans Epidemiologi.
- Kemendes RI. (2021). Profil Kesehatan Indo-nesia. In *Pusdatin.Kemendes.Go.Id*.
- Kementerian Kesehatan. (2018). Modul Pelatihan Bagi Pelatih Kader Kesehatan. *Pusat Pelatihan SDM Kesehatan Badan Pengembangan Dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan*, 1–497. <https://jurnal.unpad.ac.id/mkk/article/view/36654/18625>
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2016). 9 786024 160401. *Petunjuk Teknis Implementasi PSN 3M-PLUS Dengan Gerakan 1 Rumah 1 Jumantik*.
- Kementerian Kesehatan RI. (2017). Pedoman Pencegahan Dan Pengendalian Demam Berdarah Dengue Di Indonesia. *Pedoman Pencegahan Dan Pengendalian Demam Berdarah Di Indonesia*, 5, 1–128. [https://drive.google.com/file/d/1IATZEcG3x3BcVUcO\\_18Yu9B5REKOK](https://drive.google.com/file/d/1IATZEcG3x3BcVUcO_18Yu9B5REKOK)

E/view

Kementerian Kesehatan RI. (2019). Strategi Nasional Penanggulangan Dengue 2021-2025. In *Kementerian Kesehatan RI*. <https://www.kemkes.go.id/article/view/19093000001/penyakit-jantung-penyebab-kematian-terbanyak-ke-2-di-indonesia.html>

Khan, J., Adil, M., Wang, G., Tsheten, T., Zhang, D., Pan, W., Khan, M. A., Rehman, I. ur, Zheng, X., Wu, Z., & Wu, Y. (2022). A cross-sectional study to assess the epidemiological situation and associated risk factors of dengue fever; knowledge, attitudes, and practices about dengue prevention in Khyber Pakhtunkhwa Province, Pakistan. *Frontiers in Public Health*, 10. <https://doi.org/10.3389/fpubh.2022.923277>

Liestyana, C. (2019). faktor yang berhubungan dengan perilaku PSN (Pemberantasan Sarang Nyamuk) pada masyarakat di kelurahan oro-oro ombo kota madiun. *Skripsi*, 37. <http://repository.stikes-bhm.ac.id/569/1/1.pdf>

Lolan, Y. P. (2023). The Role Of Cadres In Providing Prevention Of Dengue Hemorrhagic Fever (DHF) In Bandung City. *International Journal Of Health & Medical Research*, 02(10), 350–353. <https://doi.org/10.58806/ijhmr.2023.v2i10n02>

M. Nur, Y., Eliza, E., & Haria, W. E. (2020). Faktor-Faktor Predisposisi yang berhubungan dengan Pencegahan DBD di Tanjung Basung Wilayah Kerja Puskesmas Pasar Usang. *Jurnal Akademika Baiturrahim Jambi*, 9(1), 131. <https://doi.org/10.36565/jab.v9i1.198>

Monintja, T. C. N. (2015). Hubungan Antara Karakteristik Individu, Pengetahuan dan Sikap dengan Tindakan PSN DBD Masyarakat Kelurahan Malalayang I Kecamatan Malalayang Kota Manado. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat Unsrat*, 5(2), 503–519.

Nitami, M., & Budiutami, S. T. (2016). Determinan pemberantasan sarang nyamuk Dengue pada rumah tangga di Bogor tahun 2016. *Berita Kedokteran Masyarakat*, 32(6), 189–194.

Notoatmodjo, Soekidjo. 2010. *Promosi Kesehatan, Teori, dan Aplikasi*. Rineka Cipta.

Notoatmodjo, Soekidjo. 2011. *Kesehatan Masyarakat Ilmu&Seni*. Edisi Revisi II. Jakarta: Rineka Cipta.

Notoatmodjo, S. (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan* (R. Citra (Ed.)). riasah.

Nuryati, E. (2012). Analisis Spasial Kejadian Demam Berdarah Dengue Di Kota

- Bandar Lampung Tahun 2006-2008. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 1(2). <https://doi.org/10.35952/jik.v1i2.80>
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No 8 Tahun 2019 Tentang Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan. (2019). *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi Univrab*, 1(1), 2019.
- Pourhoseingholi, M. A., Baghestani, A. R., & Vahedi, M. (2012). How to control confounding effects by statistical analysis. *Gastroenterology and Hepatology from Bed to Bench*, 5(2), 79–83.
- Putra, F. A., & Bahri, A. S. (2020). Hubungan Pengetahuan Dengan Perilaku Dalam Pencegahan Wabah Demam Berdarah Dengue Di Wilayah Kerja Upt .... *Jurnal Ilmu Keperawatan Indonesia* ..., 13(2). <https://www.jurnal.usahidsolo.ac.id/index.php/JIKI/article/view/653>
- Rastika Dewi, N. K. D., Satriani, N. L. A., & Pranata, G. K. A. W. (2022). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Terhadap Perilaku Pencegahan Demam Berdarah Dengue Pada Masyarakat Di Kabupaten Buleleng. *Jurnal Riset Kesehatan Nasional*, 6(1), 67–73. <https://doi.org/10.37294/jrkn.v6i1.360>
- Rofida, A., Pangaribuan, R., & Batubara, K. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Praktik Pemberantasan Sarang Nyamuk Di Lingkungan Tanjung Rejo Medan Sunggal. *PREPOTIF : Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 5(2), 1336–1344. <https://doi.org/10.31004/prepotif.v5i2.2531>
- Sembel, Dantje.2009. *Entomologi Kedokteran*, Penerbit Andi, Yogyakarta.
- Shakespeare, W., & Anonymous, \_ (2016). 2 (1.2). *The New Oxford Shakespeare: Modern Critical Edition*, 487–500. <https://doi.org/10.1093/oseo/instance.00168128>
- Soedarto. 2011. *Buku ajar parasitologi kedokteran*. Surabaya: Sagung Seto.  
Soedarto. 2012. *Demam Berdarah Dengue (Dengue Haemorrhagic Fever)*.
- Sugiyono, P.. 2011. *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabet.
- Sumantri, A. W. (2022). Faktor - Faktor Yang Berhubungan Dengan Pelaksanaan Upaya Pencegahan Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) Di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Tanjung Baru Tahun 2022. *Jurnal Kesehatan Abdurahman*, 11(2), 18–28. <https://doi.org/10.55045/jkab.v11i2.140>
- Sumberharjo, K. (2016). *Profil Kalurahan Sumberharjo*. <https://kampungkb.bkkbn.go.id/kampung/2603/sumberharjo>
- Sutriyawan, A., Darmawan, W., Akbar, H., Habibi, J., & Fibrianti, F. (2022). Faktor yang Mempengaruhi Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) Melalui 3M Plus

dalam Upaya Pencegahan Demam Berdarah Dengue (DBD). *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 11(01), 23–32. <https://doi.org/10.33221/jikm.v11i01.936>

Syapitri, H., Amila, & Aritonang, J. (2010). *Penelitian Kesehatan*.

Taniansyah, D. S., Widjanarko, B., & Husodo, B. T. (2020). Faktor-faktor yang Berhubungan Dengan Perilaku Pemberantasan Sarang Nyamuk Petugas Kebersihan Kos Di Kelurahan Tembalang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 8(5), 707–713.

Verawaty, S. J., Simanjuntak, N. H., & Simaremare, A. P. (2020). Tindakan Pencegahan Demam Berdarah Dengue dengan Meningkatkan Pengetahuan dan Sikap Masyarakat Di Kecamatan Medan Deli. *Media Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan*, 29(4), 305–312. <https://doi.org/10.22435/mpk.v29i4.1338>

Vyas, P., & Soloman, S. G. (2022). Impact of video assisted module on knowledge and practice regarding prevention of dengue fever among adult. *IP International Journal of Forensic Medicine and Toxicological Sciences*, 7(3), 91–93. <https://doi.org/10.18231/j.ijfmts.2022.021>

Widiyaning, M., B.M, S., & Widjanarko, B. (2018). Faktor - Faktor Yang Berhubungan Dengan Praktik Pencegahan Demam Berdarah Dengue (DBD) Oleh Ibu Rumah Tangga Di Kelurahan Dopleng, Purworejo. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 6(1), 2356–3346. <http://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jkm>

Yogyakarta, D. I. (2021). *Profil Diy 2021*.